

ABSTRAK

Nadia El-Huda Anza. 2019. *Analisis Isi Pendidikan Akhlak terhadap Diri Sendiri untuk Anak Usia Dini dalam Film Animasi Islami Nussa*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd (II) Dr. H. Tarwilah, M.Ag.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan akhlak dalam film animasi islami “Nussa” yang berfokus pada akhlak terhadap diri sendiri untuk anak usia dini usia 4-6 tahun. Pendidikan akhlak terhadap diri sendiri merupakan pondasi utama untuk anak usia dini dalam membentuk kepribadian yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Perkembangan anak usia dini yang pada masa proses pembentukan diri, merupakan kesempatan bagi orang tua dan pendidik dalam memberikan pendidikan akhlak yang baik, utamanya pendidikan akhlak terhadap diri sendiri. Film merupakan media massa yang bersifat informatif dan tidak dapat dipisahkan dari segala kalangan di masyarakat. Fungsi utama film sebagai edukasi menjadi tujuan peneliti dalam menganalisa pendidikan akhlak terhadap diri sendiri pada film animasi islami “Nussa” episode “Belajar Ikhlas”. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*Content Analysis*) semiotika model Charles Sanders Peirce. Model analisis semiotika Charles Sanders Peirce adalah mempelajari logika, mempelajari bagaimana orang bernalar. Subjek dalam penelitian ini adalah sebuah film animasi Islami “Nussa” episode “Belajar Ikhlas”, sedangkan objek pada penelitian ini yaitu dialog dan gambar pada *scene* episode “Belajar Ikhlas” film animasi “Nussa” yang mengandung pendidikan akhlak terhadap diri sendiri untuk anak usia dini usia 4-6 tahun.

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan pada penelitian ini, ditemukan pendidikan akhlak terhadap diri sendiri untuk anak usia dini 4-6 tahun pada film animasi Islami “Nussa” episode “Belajar Ikhlas”. Penelitian ini mengacu pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 dan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 yaitu tentang indikator dan tingkat pencapaian keagamaan nilai agama dan moral anak usia dini usia 4-6 tahun. Temuan akhlak terhadap diri sendiri adalah mengajarkan keikhlasan dalam menolong orang lain, mengajarkan keikhlasan dalam menerima perlakuan tidak menyenangkan dari orang lain, mengajarkan sikap empati pada seseorang yang sedang dalam masalah, mengajarkan mengontrol sikap dalam kondisi kesal, membiasakan diri bersikap tenang walaupun saat kondisi marah, mengajarkan bersikap baik ketika mendengarkan orang lain bercerita, dan mengajarkan bersyukur.